SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI TERHADAP KINERJA PERSONEL PEMADAM KEBAKARAN PADA DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN PANGKEP

OLEH:

AKIL IHSAN BIMAS

NIM. 2261201002

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2026

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI TERHADAP KINERJA PERSONEL PEMADAM KEBAKARAN PADA DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN PANGKEP

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Melakukan Penelitian

OLEH:

AKIL IHSAN BIMAS

NIM. 2261201002

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kinerja Personel Pemadam Kebakaran Pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep.
Nama Mahasiswa	: Akil Ihsan Bimas
Nomor Induk Mahasiswa	: 2261201002
Program Studi	: S1 Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Maros, 21 Juli 2026

Pembimbing I

Dr. H. Sudirman Sappara. S.E., M.Si.
NIDN: 0930127803

Pembimbing II

Hardianti, S.M., M.M.
NIDN: 09155049801

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

Dr. H. Mustafa, S.E.,M.Ak
NIDN: 0931127316

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari Selasa tanggal Dua Puluh Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam

Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kinerja Personel Pemadam Kebakaran Pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep.
Nama Mahasiswa	: Akil Ihsan Bimas
Nomor Induk Mahasiswa	: 2261201002
Program Studi	: S1 Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah diseminarkan dan disahkan oleh tim penguji seminar proposal yang dibentuk berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros No.045/SK/FEB-UMMA/VII/2026 tanggal Dua Puluh Satu Juli 2026.

Maros, 21 Juli 2026

Tim Penguji :

Ketua	: Dr. H. Sudirman Sappara S.E., M.Si.	.....
Sekretaris	: Hardianti, S.M., M.M.	.....
Anggota	: 1. Abdul Hafid Burhami, S.E., M.M.	.....
Anggota	: 2. Dr. Wadzibah Nas, S.E., M.M.	.....

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akil Ihsan Bimas

Nim : 2261201002

Program Studi : Manajeme S1

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kinerja Personel Pemadam Kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep

Demi Allah, saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi atau tugas akhir ini adalah benar-benar hasil karya asli saya sedniri dan bukan merupakan (1) plagiarism; (2) pencurian hasil karya orang lain; (3) hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non material; (4) ataupun segala kemungkinan lain yang ada pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis skripsi atau tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara realitas, fakta dan data ini, saya bersedia diproses oleh Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros dengan saksi berat berupa pembatalan kelulusan atau keserjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Pangkep, 08 Agustus 20206

Hormat Saya



Akil Ihsan Bimas

KATA PENGANTAR

Assalamulaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kinerja Personel Pemadam Kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep"** sebagaimana mestinya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana manajemen pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Teristimewa buat kedua orangtua tersayang, Bapak Usman dan Ibu Rosbiah, terkhusus untuk ibu penulis yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi, memenuhi kebutuhan penulis, dukungan serta Doa yang tiada henti kepada penulis selama melalui proses perkuliahan, penulisan artikel ilmiah ini sampai saat ini. Walaupun tidak sempat dapat merasakan duduk di bangku perkuliahaan namun ibu tetap berusaha bekerja keras dan memberikan dukungan agar saya bisa merasakan Pendidikan yang lebih baik dari yang telah mereka lalui sebelumnya, harapan yang selalu ada disetiap doa yang penulis panjatkan "semoga kedua orangtua saya bisa menemani saya hinggah seterusnya sampai saya berhasil mencapai cita-cita dan bisa membahagiakan kedua orangtua saya".

2. Bapak Dr. H. Ikram Idrus, S.E., M.S. selaku Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
3. Bapak H. Muhammad Izzdin Idrus, S.P., M.P. selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
4. Bapak Dr. Mustafa, S.E., M.Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Ibu Yuni Kartini, S.M., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Bapak Dr. H. Sudirman Sappara. S.E., M.Si dan Ibu Hardianti. S.M., M.M. selaku Pembimbing I & II. Terima kasih saya ucapkan kepada kedua pembimbing saya yang sangat saya hormati. Terima kasih telah memberikan arahan, masukan, bantuan, nasehat dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Paman dan Bibi saya yaitu Saharuddin dan Syahria Anjasari, terimakasih atas motivasi, perhatian, serta dukungan yang tulus baik secara materi maupun moril, yang senantiasa diberikan selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Kepada rekan-rekan sesama Personel, Pemadam Kebakaran dan Tim *Rescue*/Penyelamatan Pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep, penulis

mengucapkan terima kasih atas dukungan, kerja sama, dan kebersamaan yang telah diberikan selama penulis menjalani perkuliahan.

Peneliti menyadari, masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik dalam materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya dan segala kerendahan hati, semoga apa yang terdapat dalam penyusunan skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pangkep, 01 Juli 2026

AKIL IHSAN BIMAS

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ……..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN……..iii
HALAMAN PENGESAHAN……iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ….....……..…...v
KATA PENGANTAR iiii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL..... xi
DAFTAR GAMBAR xii
ABSTRAK..... xiii
ABSTRACT..... xiv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah..... 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 6
2.1 Grand Theory 6
2.2 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) 9
2.3 Kinerja..... 13
2.4 Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kinerja Personel Pemadam Kebakaran 16
2.5 Penelitian Terdahulu..... 17
2.6 Kerangka Pikir 19
2.7 Hipotesis 19
BAB III METODE PENELITIAN..... 21
3.1 Jenis penelitian..... 21
3.2 Tempat dan waktu penelitian 21
3.3 Populasi dan Sampel 21
3.3.1 Populasi..... ..21
3.3.2 Sampel 22
3.4 Jenis dan Sumber Data..... 23
3.4.1 Data Primer..... 23
3.4.2 Data Sekunder..... 23
3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 23

3.5.1 Observasi..... 23
3.5.2 Studi Keputakaan..... 23
3.5.3 Kuesioner..... 24
3.6 Teknik Analisis Data..... 24
3.6.1 Uji Kualitas Data..... 25
3.6.2 Regresi Linear Sederhana..... 26
3.6.3 Koefisien Korelasi..... 26
3.6.4 Koefisien Determinasi.....26
3.7 Uji Hipotesis (Uji t)..... 27
3.8 Definisi Operasional Variabel..... 27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 31
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian..... 31
4.1.1 Sejarah Umum..... 31
4.1.2 Visi dan Misi..... 32
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden..... 33
4.2.1 Identifikasi Responden berdasarkan Usia..... 33
4.2.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... 34
4.2.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja..... 35
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian..... 36
4.3.1 Penggunaan APD (X)..... 36
4.3.2 Kinerja Personel (Y)..... 41
4.4 Hasil Uji Kualitas Data..... 45
4.4.1 Hasil Uji Kualitas Data..... 45
4.4.2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana..... 47
4.4.3 Hasil Uji Koefisien Korelasi..... 48
4.4.4 Uji Koefisien Determinasi..... 49
4.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)..... 49
4.6 Pembahasan..... 50
BAB V PENUTUP..... 54
5.1 Kesimpulan..... 54
5.2 Saran.....54
DAFTAR PUSTAKA..... 56
LAMPIRAN.....59

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Penelitan Terdahulu 17
Tabel 3. 1 Skala Likert 24
Tabel 3.2 Interprestasi Koefisien Korelasi 26
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel 27
Tabel 4 .1 Berdasarkan Usia Respondem 33
Tabel 4. 2 Pendidikan Terakhir Responden 34
Tabel 4. 3 Masa Kerja Responden 35
Tabel 4. 4 Analisis Deskripsi (X) 36
Tabel 4. 5 Akumulasi jawaban Varialbe Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) 41
Tabel 4. 6 Analisis Deskripsi (Y) 45
Tabel 4. 7 Akumulasi jawaban Variabel Kinerja Personel 46
Tabel 4. 8 Uji Validitas 47
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas 48
Tabel 4. 10 Coefficients 49
Tabel 4. 11 Model Sumary……..……48
Tabel 4. 12 Model Coefficient…..……..……..…….49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir……19

ABSTRAK

AKIL IHSAN BIMAS, "Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri terhadap Kinerja Personel pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan," dibimbing oleh Sudirman Sappara dan Hardianti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap kinerja personel pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan APD sebagai sarana perlindungan keselamatan kerja bagi personel pemadam kebakaran dalam melaksanakan tugas yang memiliki tingkat risiko tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Populasi penelitian berjumlah 246 personel dengan sampel sebanyak 71 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi kepustakaan, dan penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji parsial (uji *t*) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan APD memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap kinerja personel, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,126 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,016 atau 1,6%, sedangkan 98,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji parsial menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 1,058 lebih kecil daripada *t* tabel sebesar 1,99495 dengan nilai signifikansi 0,294 > 0,05, sehingga Ha ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, penggunaan APD tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja personel pemadam kebakaran. Meskipun demikian, penggunaan APD tetap perlu dipertahankan dan ditingkatkan sebagai bentuk perlindungan keselamatan kerja, sedangkan peningkatan kinerja personel dapat didukung melalui pelatihan, pengalaman, keterampilan, disiplin, motivasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim.

Kata Kunci: Penggunaan Alat Pelindung Diri , Kinerja Personel

ABSTRACT

AKIL IHSAN BIMAS*, "The Effect of Personal Protective Equipment Use on Personnel Performance at the Civil Service Police Unit, Fire and Rescue Department of Pangkajene and Kepulauan Regency," supervised by* Sudirman Sappara *and* Hardianti.

This study aims to determine the effect of the use of Personal Protective Equipment (PPE) on the performance of personnel at the Civil Service Police Unit, Fire and Rescue Service of Pangkajene and Islands Regency. This study was motivated by the importance of PPE as a means of occupational safety protection for firefighters in carrying out duties that involve a high level of risk.

This study employed a quantitative approach with a causal research design. The population consisted of 246 *personnel, with a sample of* 71 *respondents determined using the Slovin formula. Data collection techniques included observation, literature review, and questionnaire distribution. Data were analyzed using validity tests, reliability tests, simple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, and partial test (t-test) with the assistance of SPSS version* 27*.*

The results showed that the use of PPE had a very low relationship with personnel performance, with a correlation coefficient (R) of 0.126 *and a coefficient of determination (R²) of* 0.016 or 1.6%, *while the remaining* 98.4% *was influenced by other factors outside the scope of this study. The partial test showed that the calculated t-value of* 1.058 *was lower than the t-table value of* 1.99495*, with a significance value of* 0.294 > 0.05*. Therefore, Ha was rejected and* H_0 *was accepted. Thus, the use of PPE does not have a significant effect on the performance of firefighters. Nevertheless, the use of PPE should be maintained and improved as a form of occupational safety protection, while personnel performance can be enhanced through training, experience, skills, discipline, motivation, leadership, and teamwork.*

Keywords: *Personal Protective Equipment , Personnel Performance,*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) adalah seluruh individu yang berperan sebagai penggerak dalam suatu organisasi, baik dari segi tenaga, keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. SDM merupakan aset utama yang menentukan efektivitas dan keberlanjutan organisasi karena setiap aktivitas, proses pengambilan keputusan, serta pencapaian kinerja sangat bergantung pada kontribusi manusia di dalamnya.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen utama yang menggerakkan efektivitas dan keberlanjutan organisasi, sehingga kualitas kontribusi setiap individu sangat menentukan keberhasilan aktivitas kerja. Dalam kaitannya dengan penggunaan alat pelindung diri (APD), penggunaan APD yang sesuai dengan standar keselamatan kerja menjadi faktor penting yang mendukung sumber daya manusia dalam bekerja secara aman, fokus, dan sesuai prosedur. Penggunaan alat pelindung diri (APD) tidak hanya berfungsi sebagai perlindungan terhadap risiko kerja, tetapi juga dapat meningkatkan rasa aman, kenyamanan, serta kepercayaan diri personel dalam melaksanakan tugas. Kondisi kerja yang aman melalui penggunaan APD yang tepat pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja personel dan pencapaian tujuan organisasi.

Alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap

kecelakaan dan penyakit akibat kerja Hanvold (dalam Daeli dkk, 2024). Penggunaan alat pelindung diri (APD) merupakan faktor pendukung dalam menjalani tugas dan alat pelindung diri (APD) juga berperan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan resiko kerja yang terjadi di perusahaan, Jika pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja, maka hal tersebut dapat meningkatkan risiko kecelakaan dan penyakit yang dapat timbul di lingkungan kerja. Oleh karena itu, penggunaan alat pelindung diri (APD) sangat penting untuk melindungi pekerja dari berbagai potensi bahaya yang ada di tempat kerja (Indragiri dan Salihah, 2020).

Kinerja merupakan suatu hal yang penting untuk mengatur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuanya. Setiap orang penting untuk selalu melakukan penilaian terhadap kinerja, karena hal tersebut dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan dan peningkatan kinerjanya (Rahayu, 2018). Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, dan tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Sofyan, 2013).

Kinerja personel pemadam kebakaran sangat dipengaruhi oleh penggunaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan risiko pekerjaan. Penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tepat dan sesuai standar keselamatan kerja dapat memberikan rasa aman dan perlindungan bagi personel saat melaksanakan tugas di lapangan. Dengan adanya rasa aman tersebut, personel dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih optimal tanpa terganggu oleh potensi bahaya di lingkungan kerja. Selain itu, penggunaan alat pelindung diri (APD) yang benar juga dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja, mencegah cedera,

serta membantu personel dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif dan efisien

Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat beberapa indikasi permasalahan terkait kinerja personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran, dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep. Hal tersebut terlihat dari belum maksimalnya kualitas pelayanan, kuantitas pekerjaan yang diselesaikan, serta ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas di lapangan. Pelaksanaan pelayanan belum sepenuhnya sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan, kemampuan personel dalam menyelesaikan beban kerja masih perlu ditingkatkan, serta respons dan penyelesaian tugas belum selalu dilakukan secara tepat waktu, khususnya pada situasi kerja dengan tingkat risiko yang tinggi. Keadaan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas personel belum sepenuhnya selaras dengan prinsip kinerja ASN sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara yang menekankan profesionalisme, kompetensi, dan orientasi pada hasil kerja, serta Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil yang menegaskan bahwa penilaian kinerja pegawai didasarkan pada capaian hasil kerja dan perilaku kerja dalam mendukung efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kinerja personel melalui berbagai faktor pendukung, salah satunya melalui penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dalam pelaksanaan tugas.

Permasalahan kinerja tersebut diduga berkaitan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) oleh personel saat melaksanakan tugas di lapangan. Berdasarkan hasil pengamatan, masih terdapat personel yang belum menggunakan APD secara optimal dan sesuai standar, seperti helm, pakaian

tahan panas, sarung tangan, sepatu pelindung, serta alat pelindung pernapasan ketika bertugas. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko keselamatan kerja, menurunkan rasa aman dan kenyamanan personel, serta dapat menghambat optimalisasi kinerja baik dari aspek kualitas, kuantitas, maupun ketepatan waktu.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Roshida dan Al Fanami, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tepat dan konsisten dapat memiliki dampak positif pada kinerja individu atau organisasi. Ketika alat pelindung diri digunakan dengan benar, maka hal ini dapat mendukung peningkatan kinerja dan menurut (Erika dkk, 2024) juga menunjukkan bahwa kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan (Aziz dkk, 2024) menyatakan bahwa alat pelindung diri (APD) berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Hal ini yang mendapatkan adanya kesenjangan antara ketiga penelitian tersebut sehingga pembahasan mengenai alat pelindung diri (APD) dan kinerja belum berakhir.

Dinas satuan polisi pamong praja, pemadam kebakaran dan penyelamatan kabupaten pangkajene dan kepulauan khususnya pada personel pemadam kebakaran memiliki tugas penting dalam memberikan perlindungan dan penyelamatan terhadap masyarakat serta ancaman bahaya kebakaran, oleh karena itu kelengkapan alat pelindung diri (APD) yang menjadi penunjang utama kinerja personel harus sangat diperhatikan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai **"Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kinerja Personel Pemadam Kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan".**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Apakah penggunaan alat pelindung diri (APD) berpengaruh terhadap kinerja personel pemadam kebakaran ?".

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui penggunaan alat pelindung diri (APD) berpengaruh terhadap kinerja personel pemadam kebakaran".

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu manajemen serta menjadi tambahan acuan atau refrensi untuk penelitian yang relevan dan diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir dalam menganalisis permasalahan sumber daya manusia serta menerapkan teori yang telah diperoleh di bangkuh kuliah ke dalam praktik lapangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pengaruh penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap kinerja personel pemadam kebakaran, sehingga kebijakan yang tepat dalam pemberdayaan sumber daya manusia dapat di tentukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Grand Theory

2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah bidang manajemen yang berfungsi melakukan perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, pelatihan, pengembangan karier mempunyai inisiatif untuk melakukan pengembangan organisasional dari sebuah organisasi atau perusahaan (Silaen dkk, 2022). Manajemen sumber daya manusia diartikan sebagai kegiatan yang mencakup penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi. Sementara itu manajemen sumber daya manusia juga didefenisikan sebagai kebijakan yang tersusun dalam rangkaian kegiatan untuk memebuhi kebutuhan tenaga kerja yang meliputi aspek- aspek yang terdapat didalam sumber daya manusia seperti posisi, pengadaaan rekrutmen, seleksi, kompensasi hingga penilaian kinerja tenaga kerja (Machfudz, 2022).

Manajemen sumber daya manusia adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengandilan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Raymond dkk,2023). Manajemen sumber daya manusia merupakan fungsi manajemen yang mengelola sumber daya manusia yang memiliki kompetensi pada setiap level organisasi guna mencapai tujuan strategis organisasi (Agustina, 2019).

Berdasarkan pengertian manajemen sumber daya manusia yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa manajemen

sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur proses perencanaan, perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan pengelolaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi, karyawan, dan masyarakat.

2.1.2 Peran Manajemen Sumber Daya Manusia

Beberapa peran penting manajemen sumber daya manusia menurut (Azizah, 2025) antara lain:

1. Peran administrasi manajemen sumber daya manusia

   Peran ini di fokuskan pada pemrosesan dan penyimpanan data, meliputi penyimpanan database dan arsip pegawai, proses klaim keuntungan, kebijakan organisasi tentang program pemeliharaan dan kesejahteraan pegawai, pengumpulan dokumen dan sebagainya. Namun hal ini menimbulkan anggapan bahwa sumber daya manusia hanya sebagai alat pengumpul kertas atau dokumen saja. Jika hanya peran administrasi seperti ini maka sumber daya manusia hanya dipandang dari dimensi klasik dan contributor administrasi pada organisasi. Peran organisasi pada beberapa organisasi dapat di lakukan pihak ketiga dari luar (*outsorcing*) daripada dilakukan sendiri atau organisasi. Bahkan teknologi semakin berperan besar dalam mengotomatisasikan pekerjaan yang bersifat administratif.

2. Peran operasional manajemen sumber daya manusia

   Peranan ini lebih bersifat teknis, meliputi proses lamaran pekerjaan, proses seleksi dan wawancara, kepatuhan terhadap kebijakan peraturan, peluang bekerja dan menjaga kondisi kerja dengan baik, pelatihan dan pengembangan, program K3, dan system kompetensi. Aktifitas harus dilakukan dan melibatkan serta mengkoordinasikan dengan para manajer dan supervisor di semua jenjang organisasi. Penekanan pada operasional masih banyak terjadi di beberapa

organisasi dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan individu dan penolakan manajemen puncak terhadap peran sumber daya manusia.

3. Peran strategis manajemen sumber daya manusia

   Keunggulan kompetitif dari unsur sumber daya manusia merupakan kelebihan yang dimiliki oleh peran ini. Peran strategis menekankan bahwa orang-orang dalam organisasi merupakan sumber daya yang penting dan investasi organisasi yang besar. Agar sumber daya manusia dapat berperan strategis maka harus focus pada masalah-masalah dan implikasi sumber daya manusia dalam kurun waktu jangka yang panjang. Apabila terjadi perubahan tenaga kerja dan kekurangan tenaga kerja berpengaruh terhadap organisasi.

2.1.3 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Keberadaan manajemen sumber daya manusia dalam organisasi ataupun perusahaan sangatlah penting. Karena menyangkut kelangsungan perusahaan agar dapat terus berkembang. Selain itu fungsi manajemen sumber daya manusia juga untuk mengembangkan efektivitas sumber daya manusia yang sudah ada. Tujuanya tentu saja agar terjaga kualitas tenaga kerjanya, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi seluruh karyawan. Berikut beberapa fungsi manajemen sumber daya manusia dalam orgnaisasi maupun perusahaan menurut (Azizah, 2025), yaitu:

1. Mengatur keanggotaan, ini berkaitan dengan membentuk perencanaan mengenai seleksi tenaga kerja sesuai kebutuhan perushaan.
2. Evaluasi performa, manajemen sumberdaya manusia memiliki tugas untuk mengevaluasi kinerja karyawan dan memastikan telah melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang sesuai standar operasional prosedur (SOP).

3. Kompensasi, manajemen sumber daya manusia bertanggung jawab memberikan kompensasi terkait kinerja pegawai. Kompensasi yang dimaksud adalah gaji beserta komponen lain seperti insentif dan bonus.
4. Pelatihan dan pengembangan manajemen sumber daya manusia, yaitu memiliki tugas untuk merencanakan serta membuat program baru untuk calon karyawan maupun tenaga kerja yang lama.
5. Relasi, manajemen sumber daya manusia dan tenaga kerja juga merupakan makhluk sosial sehingga harus membangun relasi yang baik agar tidak menimbulkan permasalahan dalam pekerjaan.
6. Kesehatan dan keamanan, manajemen sumber daya manusia meiliki tanggung jawab untuk memperhatikan Kesehatan dan keamanan karyawan selama bekerja di perusahaan.
7. Pengintegrasian penting untuk menyelaraskan kebutuhan karyawan dengan kepentingan perusahaan, agar kegiatan operasional berjalan dengan baik.
8. Pemeliharaan fungsi manajemen sumber daya manusia yaitu untuk terus menjaga fisik mental serta loyalitas karyawan agar kinerja perusahaan maksimal.
9. Pemutusan, manajemen sumber daya manusia memiliki fungsi untuk memutuskan kontrak kerja terhadap karyawan yang memiliki permasalahan atau sebab lainya.

2.2 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

2.2.1 Pengertian Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Alat Pelindung Diri (APD) adalah perlengkapan khusus yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi diri dari potensi bahaya di tempat kerja, baik bahaya fisik, kimia, biologi, maupun ergonomi. Alat pelindung diri (APD) berfungsi mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja ketika potensi bahaya

tidak dapat dieliminasi sepenuhnya. Alat pelindung diri (APD) merupakan suatu alat yang di pakai untuk melindungi diri atau tubuh terhadap bahaya-bahaya kecelakaan kerja, dimana secara teknis dapat mengurangi tingkat keparahan dari kecelakaan kerja yang terjadi (Sari, 2020).

Alat pelindung diri (APD) merupakan seperangkat alat yang di gunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya di tempat kerja atau kecelakaan kerja. Alat pelindung diri (APD) juga merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya (Edigan dkk, 2019).

Alat pelindung diri (APD) merupakan suatu alat yang diperlukan untuk melindungi seseorang dari potensi bahaya fisik maupun kesehatan yang tidak dapat dihilangkan melalui pengendalian teknik atau *engineering control* maupun administrative atau *administrative control* (Sugarda dkk, 2014).

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang digunakan untuk membuat rintangan secara efektif antara orang dan benda berbahaya, bahan dan radiasi serta merupakan upaya terakhir pengendalian bahaya Solichin (Dalam Simanjuntak dkk, 2002). Menurut OSHA (Occupational Safety and Health Administration) Alat Pelindung Diri, atau biasa disingkat APD adalah suatu alat untuk meminimalisir terjadinya luka dari kontak dengan berbagai macam bahaya. Contoh dari alat pelindung diri (APD) termasuk sarung tangan, pelindung kaki dan mata, pelindung alat pendengaran, helm, respirator dan pakaian pelindung.

Berdasarkan berbagai pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, Alat Pelindung Diri (APD) dapat disimpulkan sebagai seperangkat perlengkapan khusus yang digunakan oleh tenaga kerja untuk memberikan perlindungan

terhadap potensi bahaya di lingkungan kerja, baik yang bersifat fisik, kimia, biologi, radiasi maupun ergonomi. Alat pelindung diri (APD) berfungsi sebagai pengendalian terakhir dalam hirarki keselamatan kerja ketika bahaya tidak dapat sepenuhnya dieliminasi melalui rekayasa teknik atau pengendalian administratif. Penggunaan alat pelindung diri (APD) tidak hanya bertujuan meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tetapi juga mengurangi tingkat keparahan cedera sehingga keselamatan pekerja dan individu di sekitarnya tetap terjaga sesuai standar keselamatan dan kesehatan kerja.

2.2.2 Jenis-Jenis Alat Pelindung Diri (APD)

Jenis-jenis alat pelindung diri (APD) pemadam kebakaran menurut (Susilo, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Helm pemadam kebakaran

   Helm berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan, panas, dan benda yang jatuh saat proses pemadaman kebakaran. Helm pemadam kebakaran biasanya dilengkapi dengan pelindung wajah dan pelindung leher.

2. Pakaian tahan api (*fire jacket*)

   Pakaian tahan api terdiri dari jaket dan celana khusus yang dirancang untuk melindungi tubuh dari panas tinggi, percikan api, dan radiasi panas saat bertugas di lokasi kebakaran.

3. Sarung tangan tahan panas

   Sarung tangan digunakan untuk melindungi tangan dari panas, luka, dan benda tajam serta membantu petugas dalam memegang peralatan pemadam kebakaran dengan aman.

4. Sepatu boots pemadam kebakaran

Sepatu boots berfungsi melindungi kaki dari panas, benda tajam, serta permukaan licin di lokasi kebakaran. Sepatu ini biasanya terbuat dari bahan tahan panas dan memiliki pelindung pada bagian ujung kaki.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Menurut (Riana, 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat pelingdung diri (APD) adalah sebagai berikut:

1. Faktor Predisposisi

   Faktor predisposisi perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) antara lain pengetahuan, sikap, dan kenyamanan.

2. Faktor pendorong

   Faktor pendorong dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) antara lain pelatihan, pengawasan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) dan kebijakan dan peraturan yang di terapkan.

3. Faktor pendukung

   Faktor pendukung perilaku pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) antara lain dukungan sosial dan juga kelengkapan dan ketersediaan alat pelindung diri (APD).

2.2.4 Indikator Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Indikator yang terdapat pada Penggunaan Alat pelindung diri (APD) menurut (Solichin, 2014) yaitu :

1. Ketersediaan alat pelindung diri (APD)

   Ketersediaan alat pelindung diri harus disediakan oleh institusi dalam jumlah yang cukup sehingga pekerja dapat menggunakanya setiap saat terdapat resiko bahaya.

2. Kelayakan atau kondisi alat pelindung diri (APD)

Kelayakan alat pelindung diri (APD) mencakup kondisi fisik APD yang baik, sesuai ukuran, dan masih mampu melindungi pekerja dari potensi kecelakaan kerja.

3. Pemenuhan standar keselamatan

Pemenuhan standar keselamatan merujuk pada kesesuaian alat pelindung diri (APD) dan area kerja, termasuk adanya rambu keselamatan, SOP, serta persyaratan K3 yang harus terpenuhi untuk mengurangi resiko kecelakaan.

4. Jenis alat pelindung diri (APD) yang digunakan

Jenis alat pelindung diri (APD) merupakan bagian tubuh yang dilindungi sesuai bahaya yang di hadapi pekerja, seperti pelindung kepala, mata, pernapasan, tangan, tubuh dan kaki.

2.3 Kinerja

2.3.1 Pengertian Kinerja

Kinerja pegawai adalah suatu hasil kerja yang dapat dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan pengalaman, kesungguhan, serta waktu Hasibuan (dalam Harismasakti dan Fardan, 2021). Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan (Nursam, 2017).

Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberikan konstribusi kepada organisasi, konstribusi yang dapat diberikan karyawan terhadap organisasinya. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi. Sesuai dengan

wewenang dan tanggung jawab masing – masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Arianty, 2014).

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan Mangkunegara (dalam Lestary dan Harmon 2013). kinerja adalah sebagai hasil dari pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi seperti: kualitas, efisiensi dan kriteria efektivitas kerja lainnya (Rani dan Mayasari, 2015).

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diberikan. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh kecakapan, pengalaman, kesungguhan, serta pemanfaatan waktu secara efektif. Kinerja juga mencerminkan kesediaan individu untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan harapan organisasi. Selain itu, kinerja menjadi bentuk kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan organisasi dan diukur melalui aspek kualitas, kuantitas, efisiensi, serta efektivitas kerja, dengan tetap mematuhi ketentuan hukum, norma moral, dan etika yang berlaku.

2.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut masram (dalam Nabila dan Syarvina 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah :

1. Efektivitas dan efisiensi. Jika suatu tujuan tertentu akhirnya bisa tercapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif tetapi apabila akibat-akibat yang tidak dicari kegiatan menilai yang penting dari hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan kepuasan walaupun efektif dinamakan tidak efisien.

2. Otoritas (wewenang). Otoritas adalah sifat dari suatu komunikasi atau pemerintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki oleh seorang anggota organisasi kepada anggota lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja dengan kontribusinya.
3. Disiplin, adalah taat kepada aturan dan hukum yang berlaku
4. Inisiatif, yaitu yang berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

2.3.3 Indikator Kinerja

Menurut Robbins (dalam Waruwu dan Anjali 2022) untuk mengukur kinerja pegawai dapat digunakan beberapa indikator yaitu :

1. Kualitas

   Kualitas kinerja diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemapuan pegawai.

2. Kuantitas

   Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

3. Ketepatan waktu

   Merupakan Tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

4. Efektivitas

   Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber.

5. Kemandirian

Merupakan tingkat seseorang karyawan yang nantinya akan menjalankan tugas kerjanya.

6. Komitmen kerja

Merupakan suatu tingkat Dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan.

2.4 Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kinerja Personel Pemadam Kebakaran

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan perilaku keselamatan kerja yang menunjukkan sejauh mana karyawan memanfaatkan APD secara benar dan konsisten sesuai dengan standar operasional prosedur dan tingkat risiko pekerjaan. APD berfungsi sebagai pelindung utama bagi tenaga kerja dari potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, khususnya pada pekerjaan berisiko tinggi seperti pemadam kebakaran.

Penggunaan APD yang tidak optimal, baik karena kelalaian, ketidakpatuhan, maupun rendahnya kesadaran keselamatan kerja, dapat berdampak negatif terhadap kinerja karyawan. Karyawan yang tidak menggunakan APD dengan baik cenderung merasa kurang aman, tidak fokus, dan bekerja dengan rasa khawatir terhadap risiko kecelakaan. Kondisi tersebut dapat menghambat kelancaran pelaksanaan tugas serta menurunkan efektivitas dan kualitas hasil kerja. Sebaliknya, penggunaan APD yang sesuai standar akan menciptakan rasa aman dan nyaman, sehingga karyawan dapat bekerja lebih tenang, fokus, dan efisien.

Organisasi atau instansi menuntut karyawan untuk mencapai kinerja yang optimal. Namun, tuntutan tersebut perlu diimbangi dengan penerapan

penggunaan APD yang disiplin dan konsisten. Apabila penggunaan APD diabaikan, maka potensi terjadinya kecelakaan kerja meningkat dan pada akhirnya dapat menurunkan kinerja karyawan. Dengan demikian, penggunaan APD menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja.

Hasil penelitian oleh Erika dkk. (2024) serta Roshida dan Al Fanami (2024) menyimpulkan bahwa penggunaan APD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penggunaan APD yang baik mampu meningkatkan rasa aman, konsentrasi, dan kepercayaan diri dalam bekerja. Artinya, semakin baik tingkat penggunaan APD oleh karyawan, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Penelitan Terdahulu

No	**Peneliti**	**Variabel Penelitian**	**Hasil Penelitian**
1.	Riza Dahlia, Sukma Elida, Enda Silvia Putri, Maiza Duana (2022)	Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kinerja Petugas Medis di Ruang Pinere Selama Pandemi COVID-19 di RSUD Sultan Iskandar Muda Kabupaten Nagan Raya	Berdasarkan hasil penelitian, seluruh jenis alat pelindung diri (masker, pelindiung mata, pelindung wajah, sarung tangan, jubah, mantel, serta Sepatu boot) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja petugas medis diruang pinere RSUD Sultan Iskandar Muda Nagan Raya.
2.	Anam A.Kh. (2016)	Pengaruh Alat Pelindung Diri Terhadap Kinerja yang Dimediasi	Hasil analisis data menyimpulkan bahwa Alat Pelindung Diri

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		oleh Keselamatan Kerja pada Pranata Laboratorium Klinik RSUD Dr. Moewardi Surakarta	secara tidak lansung berpengaruh terhadap kinerja melalui keselamatan kerja.
3.	Cahya Ramdhani Aziz, Andi Turseno, Achmad Fauzan (2024)	Pengaruh Keselamatan kerja (K3) dan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kinerja Karyawan PT Duta Persada tehnik	Hasil dari penelitian ini ditetapkan adanya pengaruh dari alat pelindung diri (APD) terhadap kinerja karyawan PT Duta persada tehnik.
4.	Erika, Edison Sembiring Cholia,Soehatman Ramli, Sugiarto (2024)	Hubungan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Perilaku Keselamatan Kesehatan Kerja Dengan Kinerja Karyawan	Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh bahwa pada variabel kepatuhan penggunaan APD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
5.	Devy Syanindhita Roshida, Taman Al Fanami (2024)	Pengaruh Tingkat Kepatuhan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kinerja Karyawan	Hasil dari penelitian ini ditetapkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel yang berkaitan dengan penggunaan APD.
6	Yoga Mijil Kuncara. (2016)	Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja yang Dimediasi oleh Penggunaan APD pada Pranata	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pranata laboratorium.

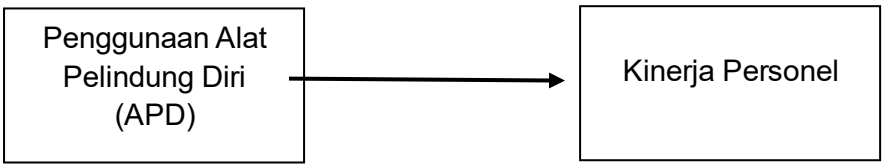
No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Laboratorium Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. Soeharto Surakarta	

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2022-2024

2.6 Kerangka Pikir

Kelengkapan alat pelindung diri (APD) yang digunakan secara tepat dan sesuai standar memiliki peranan penting dalam mendukung keselamatan serta kenyamanan petugas dalam bekerja. APD yang lengkap dapat membantu meminimalkan risiko paparan bahaya, mempermudah petugas dalam menjalankan prosedur, serta meningkatkan rasa aman selama bekerja. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan fokus, motivasi, serta kualitas kinerja petugas.

Sebaliknya, ketidaklengkapan APD dapat mengganggu kesiapan kerja, menimbulkan rasa tidak aman, meningkatkan risiko kecelakaan, serta memicu beban psikologis yang berdampak pada menurunnya kualitas dan produktivitas kerja. Oleh karena itu, kelengkapan APD menjadi faktor penting yang memengaruhi hasil kerja petugas.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2.7 Hipotesis

Berdasarka kerangka pikir diatas, maka dapat diajukan suatu hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H0 : Penggunaan alat pelindung diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja personel

Ha : Penggunaan alat pelindung diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja personel

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan arah dan kekuatan hubungan antara variable bebas dan variable terikat, sekaligus menelaah pengaruh yang bersifat sebab-akibat. Penelitian kausal disebut demikian karena fokus utamanya adalah menguji dan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang ditelili adalah penggunaan alat pelindung diri (APD), sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja personel.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang terletak di Jl. Sultan Hasanuddin, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan 90611. Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 6 bulan yaitu pada bulan Februari – Mei 2026.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh personel pemadam

kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang berjumlah 246 personel pemadam kebakaran.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun tehnik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin.

$$n= \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Banyak sampel minimum

N : Jumlah populasi

E : Batas eror

Diketahui:

N: 246

e: 10% (0,1)

Penyelesaian:

n = 246 / (1 + 246 x $0,1^2$)

n = 246 / (1 + 2,46)

n = 246 / 3,46

n = 71,1

Jumlah sampel yang didapatkan dari rumus slovin diatas adalah 71 personel pemadam kebakaran dari 246 personel pemadam kebakaran populasi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2019), data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau tempat objek yang dilakukan secara langsung oleh peneliti tanpa perantara. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan cara melakukan kuesioner (angket).

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data dan informasi yang diperoleh dengan cara membaca buku, jurnal, artikel, dan sumber lainya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung kepada objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2023). Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung perilaku, kondisi kerja, ketersediaan alat, serta interaksi antar karyawan yang kemungkinan berpengaruh terhadap kinerja mereka. Observasi ini bertujuan memberikan Gambaran terkait isu-isu yang menjadi dasar langka-langkah penelitian selanjutnya.

3.5.2 Studi Keputakaan

Studi Pustaka merupaka kaitan dengan kajian teoritis dan refrensi lain yang berkaitan dengan nilai budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang di teliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini ada beberapa metode pengumpulan data dengan mempelajari sumber tertulis

yang relevan dengan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi,peraturan undang-undang, dan sumber akademik lainya.

3.5.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2023). Penelitian ini, jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala likert. Menuru (Sugiyono, 2023), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spessifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut gambaran skor jawaban kuesioner berdasarkan skala likert.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban Responden	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2023)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2023). Taraf signifikan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau 5% (0,05). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistical Package for

Social Sciene (SPSS). Berikut adalah teknik analisis data yang akan dilakukan yaitu:

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrument atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrument atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesisoner tersebut (Ghozali, 2018). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Didalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien kolerasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkolerasi signifikan terhadap skor total.

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau variabel tersebut diinyatakan valid. Sebaliknya,
b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel,}$ maka butir atau pernyataan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam hal ini, pengujian reliabilitas menggunakan pengukuran satu kali. Mengukur satu kali dan kemudian membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Uji statistic Cronbach Alpha dapat digunakan dalam SPSS untuk mengevaluasi reliabilitas konstruk atau variabel. Konstruk atau variabel dianggap reliabel jika Cronchbach Alphanya lebih dari 0,6 atau lebih tinggi dari 0,6 (Ghozali, 2018).

3.6.2 Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat hubungan antara variabel X (Penggunaan Alat Pelindung Diri) dengan variabel Y (Kinerja Personel), maka peneliti melakukan uji regresi linear sederhana. Menurut (Sugiyono, 2017), regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen. Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kinerja Personel

X = Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3.6.3 Koefisien Korelasi

Koefisisen korelasi adalah analisis untuk melihat besar atau kekuatan hubungan antara variabel bebas yaitu penggunaan APD dan variabel terikat yaitu kinerja personel.

Tabel 3.2 Interprestasi Koefisien Korelasi

Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019)

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r2.\ 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

untuk mengukur uji determinasi pada penelititan ini menggunakan bantuaan aplikasi SPSS.

3.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji ini dapat di lakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Apabila t hitung > t tabel maka H0 ditolak Ha diterima artinya secara parsial variabel penggunaan alat pelindung diri (APD) tidak berpengaruh terhadap kinerja personel.
2. Apabila t hitung < t tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya secara parsial variabel penggunaan alat pelindung diri (APD) berpengaruh terhadap kinerja personel.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Dimensi Pengukuran
Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) (X) Kelengkapan alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat perlengkapan keselamatan kerja yang disediakan dan digunakan tenaga kerja untuk	Ketersediaan alat pelindung diri (APD)	1. Alat pelindung diri (APD) tersedia dalam jumlah yang cukup untuk seluruh personel. 2. Alat pelindung diri (APD) dapat diakses kapanpun saat diperlukan dalam penanganan kebakaran.

Variabel Penelitian	Indikator	Dimensi Pengukuran
melindungi diri dari potensi bahaya fisik, kimia, biologi, maupaun ergonomic.	kelayakan atau kondisi alat pelindung diri (APD)	1. Kondisi fisik alat pelindung diri (APD) masih layak pakai, tidak rusak, tidak kadaluarsa. 2. Alat pelindung diri (APD) sesuai ukuran dan memberikan perlindungan optimal bagi pengguna
	Pemenuhan standar keselamatan	1. Alat pelindung diri (APD) memenuhi standar prosedur keselamatan dan kesehatan (K3). 2. Alat pelindung diri (APD) sesuai dengan dengan risiko kerja dilapangan dan mengikuti SOP penggunaan
	Jenis alat pelindung diri (APD) yang di gunakan	1. Kesesuaian jenis alat pelindung diri (APD) dengan kebutuhan kerja. 2. Kelengkapan penggunaan alat pelindung diri (APD) saat penugasan.
Kinerja Personel (Y) Kinerja personel adalah hasil kerja yang dicapai individu sesuai tugas, wewenang, tanggung jawab serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi	Kualitas Kerja	1. Personel melaksanakan tugas sesuai prosedur kerja yang berlaku 2. Ketelitian dan kesempurnaan dalam menyelesaikan tugas.

Variabel Penelitian	Indikator	Dimensi Pengukuran
	Kuantitas Kerja	1. Volume pekerjaan yang dapat diselesaikan sesuai target. 2. Kemampuan menyelesaikan tugas meski pada situasi darurat atau diluar jam kerja
	Ketepatan Waktu	1. Penyelesaian pekerjaan tepat waktu sesuai jadwal tugas. 2. Kedisiplinan dalam mengikuti jadwal penugasan dan waktu respon darurat.
	Efektivitas	1. Kemampuan menggunakan sumber daya secara efisien saat bertugas. 2. Kemampuan bekerja sesuai target yang ditetapkan.
	Kemandirian	1. Personel mampu menyelesaikan pekerjaan tanpa ketergantungan pada orang lain. 2. Tingkat komitmen dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
	Komitmen Kerja	1. Kesediaan mematuhi aturan, prosedur, dan standar operasional. 2. Loyalitas dan tanggung jawab

Variabel Penelitian	Indikator	Dimensi Pengukuran
		terhadap tugas penanganan kebakaran.

Sumber : Definisi Operasional Variabel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah Umum

Kehadiran pelayanan pemadam kebakaran di kabupaten pangkajene dan kepulauan didasarkan pada manifestasi tanggung jawab pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan masyarakat dari ancaman bencana , baik yang disebabkan oleh faktor alam maupun kelalaian manusia. Dalam sejarah, urusan pemadam kebakaran di kabupaten pangkep awalnya tidak berdiri sebagai instansi mandiri, melainkan dikelola sebagai unit teknis operasional dalam skala kecil berupa seksi atau bidang yang beralih-alih di bawah naungan instansi lain, salah satunya di bawah naungan Dinas Pekerja Umum (PU). Pada masa tersebut, ruang lingkup operasional, alokasi anggaran, kuantitas personel, dan ketersediaan armada masih sangat terbatas, sehingga fokus penanganan bencana kebakaran hanya terpusat pada area ibu kota kabupaten dan wilayah daratan utama yang mudah diakses.

Titik balik institusionalisasi urusan kebakaran di kabupaten pangkep terjadi pasca diberlakukanya undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah. Berdasarkan regulasi nasional tersebut, urusan ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat termasuk di dalamnya urusan kebakaran dikategorikan sebagai pelayanan dasar urusan wajib yang mutlak kedudukanya. Menindaklanjuti amanat undang-undang tersebut, pemerintah kabupaten pangkep melakukan penataan kelembagaan melalui pengesahan peraturan daerah (Perda) kabupaten pangkep nomor 6 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Perda ini menandai sejarah resminya berdirinya Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pangkep sebagai

dinas mandiri pada tahun 2016. Momentum ini memberikan otonomi penuh bagi instansi dalam pengelolaan anggaran, peningkatan kapasitas personel, dan perluasan jangkauan layanan proteksi kebakaran didaerah.

Dalam perkembangan selanjutnya, dinamika organisasi perangkat daerah Kembali mengalami rekonstruksi struktural demi mewujudkan prinsip brirokrasi yang efisien, ramping, namun kaya fungsi. Pada bulan mei tahun 2021, pemerintah kabupaten Bersama DPRD kabupaten pangkep menyetujui restrukturisasi organisasi yang melebur Dinas Pemadam Kebakaran dengan Satuan Polisi Pamong Praja. Integritas ini menghasilkan nomenklatur baru yang dikenal hingga saat ini, yaitu Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep. Dari aspek geografis, pembentukan dan pengembangan instansi ini sejak tahun 2016 hingga sekarang didorong oleh karakteristik wilayah pangkep yang unik karena mencakup tiga dimensi wilayah yaitu dataran rendah, Kawasan pegunungan karst yang rentan kebakaran lahan, hingga wilayah kepulauan terluar. Oleh karena itu, fungsi instansi ini mengalami perluasan yang signifikan tidak hanya fokus pada pemadaman api di kawasan urban, tetapi juga mencakup tindakan preventif, mitigasi bencana wilayah terpencil, serta pelaksanaan operasi penyelamatan *Rescue* atau non kebakaran berskala lokal pada linkup wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi pelaksana pencegahan, penanggulangan dan penyelamatan kebakaran yang antisipatif, responsive dan professional.

2. Misi

a. Mengembangkan manajemen pencegahan, penanggulangan dan penyelamatan kebakaran.

b. Mengambangkan system informasi antisipasi kebakaran yang aplikatif dan partisipatif dalam pencegahan, penanggulangan dan penyelamatan kebakaran.

4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Data deskripsi identitas responden menggambarkan beberapa kondisi responden dalam hal ini personel pemadam kebakaran pada dinas satuan polisi pamong praja pemadam kebakaran kabupaten pangkep, yang ditampilkan secara deskriptif. Responden di gunakan sebanyak 71 orang personel. Para responden yang telah melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristisk secarta umum para responden dalam penelitian ini.

4.2.1 Identifikasi Responden berdasarkan Usia

Hasil dari olah data umur responden pada penelitian ini terdiri menjadi 4 kategori yaitu usia 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan 51-60 tahun. Berdasarkan data hasil penelitian yang di peroleh dari 71 responden personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4 .1 Berdasarkan Usia Respondem

NO	Usia	Jumlah	Persentase
1	21-30 Tahun	30	43,3%
2	31-40 Tahun	26	36,6%
3	41-50 Tahun	14	19,7%
4	51-60 Tahun	1	1,4%
	Total	71	100%

Sumber: Data Primer 2026

Dari tabel diatas terlihat bahwa responden sangat beragam jika menggunakan pembagian usia reponden. Mayoritas reponden berumur antara

21-30 tahun sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 43,3%, kemudian di umur 31-40 sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 36,6%, sedangkan yang berumur 41-50 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 19,7% , dan responden berumur 51-60 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1,4%. Dengan demikian dominan usia responden yaitu 21-30 tahun , menunjukkan bahwa personel pemadam kebakaran pada dinas satuan polisi pamong praja pemadam kebakaran dan penyelamatan masih meiliki stamina dan fisik yang bagus dan kematangan berpikir dalam menjalankan tugas secara professional.

4.2.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Kategori responden berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari 5 kategori yaitu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) , D3 dan S1. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 71 responden, data yang di sajikan dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2 Pendidikan Terakhir Responden

NO	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	2	2,8%
2	SMP	1	1,4%
3	SMA/SMK	62	87,3%
4	D3	0	0%
5	S1	6	8,5%
	Total	71	100%

Sumber : Data Primer, 2026

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan SMA/SMK sebanyak 62 orang dengan persentase 87,3%, responden dengan pendidikan S1 sebanyak 6 orang responden dengan persentase 8,5%, responden dengan pendidikan SD sebanyak 2 orang dengan persentase 2,8%, responden dengan pendidikan SMP sebanyak 1 orang dengan persentase 1,4% dan terakhir dengan pendidikan D3 dengan 0 orang dengan persentase 0%.

Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang paling dominan adalah SMA/SMK dengan jumlah 62 responden (87,3%), sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Kabupaten Pangkep memiliki latar belakang pendidikan menengah atas. Hal ini menunjukkan bahwa dengan latar belakang pendidikan tersebut sangat memungkinkan para personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep mampu menguasai bidang pekerjaan.

4.2.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Hasil dari olah data untuk masa kerja responden pada peneltian ini di bagi menjadi 5 kategori yaitu 0-5 tahun, 5-10 tahun, 10-15 tahun, 15-20 tahun, dan 20 tahun keatas. Berikut pada tabel dibawah :

Tabel 4. 3 Masa Kerja Responden

NO	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1	0-5 Tahun	17	23,9%
2	5-10 Tahun	31	43,7%
3	10-15 Tahun	18	25,4%
4	15-20 Tahun	4	5,6%
5	20 Tahun ke atas	1	1,4%
	Total	71	100%

Sumber: Data Primer, 2026

Masa kerja seseorang pada suatu bidang memungkinkan untuk meiliki pengalaman dan skill serta keterampilan dalam menjalankan tugasnya serta kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dominan personel pemadam kebakaran pada dinas satuan polisi pamong praja pemadam kebakaran dan penyelamatan kabupaten pangkep memiliki masa kerja 5-10 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase 43,7%, selanjutnya dengan masa kerja 10-15 tahun sebanyak 18 0rang dengan persentase 25,4%, dan masa 0-5 tahun sebanyak 17 orang dengan 23,9%, dan

15-20 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 5,6%, serta masa kerja 20 tahun keatas sebanyak 1 orang dengan persentase 1,4%. Hal ini menujukkan mayoritas personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep memiliki Tingkat profesionalisme yang tinggi untuk menciptakan kondisi kerja yang positif.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) . variabel bebas yaitu penggunaan APD sedangkan variabel terikat yaitu kinerja personel. Semua variabel akan di sajikan pada tabel berikut ini:

4.3.1 Penggunaan APD (X)

Analisis deskripsi jawaban responden terhadap variabel penggunaan APD yang didasari oleh jawaban responden atas pernyataan yang ada pada kuesioner yang di bagikan. Data yang digunakan untuk mendapatkan hasil jawaban responden pada variabel Penggunaan APD pada tabel 4.4, sebagaimana terlampir pada skripsi halaman 67.

Tabel 4. 4 Analisis Deskripsi (X)

No	Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P1	18	25.4	6	8.5	17	23.9	15	21.1	15	21.1	71	100
2	P2	13	18.3	10	14.1	15	21.1	17	23.9	16	22.5	71	100
3	P3	13	18.3	6	8.5	20	28.2	18	25.4	14	19.7	71	100
4	P4	10	14.1	11	15.5	18	25.4	17	23.9	15	21.1	71	100
5	P5	14	19.7	8	11.3	18	25.4	15	21.1	16	22.5	71	100
6	P6	15	21.1	8	11.3	20	28.2	13	18.3	15	21.1	71	100
7	P7	15	21.1	15	21.1	17	23.9	8	11.3	16	22.5	71	100
8	P8	18	25.4	11	15.5	19	26.8	9	12.7	14	19.7	71	100

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24, 2026

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel diatas menjelaskan bahwa tanggapan responden pada pernyataan pertama yaitu alat pelindung diri tersedia secara lengkap sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya,

menunjukkan hasil 25.4% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 8.5%, menjawab kurang setuju 23.9%, menjawab tidak setuju 21.1% , menjawab sangat tidak setuju 21.1%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju sebesar 25,4%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai alat pelindung diri telah tersedia sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan APD di lingkungan kerja sudah cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep.

Tanggapan responden pada pernyataan kedua yaitu saya tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh alat pelindung diri saat bekerja, menunjukkan hasil 18.3% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 14.1%, menjawab kurang setuju 21.1%, menjawab tidak setuju 23.9%, menjawab sangat tidak setuju 22.5%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori tidak setuju sebesar 23,9%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang mengalami kesulitan dalam memperoleh alat pelindung diri saat bekerja. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi atau akses terhadap APD belum sepenuhnya merata bagi seluruh personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep.

Tanggapan responde pada pernyataan ketiga yaitu alat pelindung diri yang digunakan berada dalam kondisi layak pakai, menujukkan hasil 18.3% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 8.5%, menjawab kurang setuju 28.2%, menjawab tidak setuju 25.4%, menjawab sangat tidak setuju 19.7%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori kurang setuju sebesar 28,2%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai alat pelindung diri yang digunakan belum sepenuhnya berada dalam kondisi layak pakai. Hal ini

mengindikasikan perlunya perhatian terhadap pemeliharaan dan pemeriksaan kondisi APD secara berkala untung mendukung kinerja personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep.

Tanggapan responde pada pernyataan keempat yaitu alat pelindung diri yang saya gunakan tidak rusak atau kadaluwarsa, menujukkan hasil 14.1% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 15.5%, menjawab kurang setuju 25.4%, menjawab tidak setuju 23.9%, menjawab sangat tidak setuju 21.1%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori kurang setuju sebesar 25,4%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang menilai alat pelindung diri yang digunakan dalam kondisi rusak atau telah melewati masa pakainya. Hal ini mengindikasikan perlunya penggantian dan pengawasan terhadap kondisi APD yang digunakan personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep.

Tanggapan responde pada pernyataan kelima yaitu alat pelindung diri yang digunakan telah memenuhi standar keselamatan kerja, menujukkan hasil 19.7% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 11.3%, menjawab kurang setuju 25.4%, menjawab tidak setuju 21.1%, menjawab sangat tidak setuju 22.5%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori kurang setuju sebesar 25,4%, yang menunjukkan bahwa sebagian responden menilai alat pelindung diri yang digunakan belum sepenuhnya memenuhi standar keselamatan kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap kesesuaian APD dengan standar keselamatan yang berlaku guna melindungi dan mendukung kinerja personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep.

Tanggapan responde pada pernyataan keenam yaitu penggunaan alat pelindung diri sesuai dengan prosedur keselamatan yang berlaku, menujukkan hasil 21.1% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 11.3%, menjawab kurang setuju 28.2%, menjawab tidak setuju 18.3%, menjawab sangat tidak setuju 21.1%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori kurang setuju sebesar 28,2%, yang menunjukkan bahwa penggunaan alat pelindung diri belum sepenuhnya sesuai dengan prosedur keselamatan yang berlaku. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan pengawasan dan sosialisasi mengenai prosedur penggunaan APD kepada personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep.

Tanggapan responde pada pernyataan ketuju yaitu jenis alat pelindung diri yang digunakan sesuai dengan jenis pekerjaan yang saya lakukan menujukkan hasil 21.1% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 21.1%, menjawab kurang setuju 23.9%, menjawab tidak setuju 11.3%, menjawab sangat tidak setuju 22.5%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori kurang setuju sebesar 23,9%, yang menunjukkan bahwa sebagian responden menilai jenis alat pelindung diri yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian jenis APD dengan karakteristik pekerjaan masing-masing personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep.

Tanggapan responde pada pernyataan kedelapan yaitu alat pelindung diri yang diberikan mampu melindungi saya dari resiko kerja, menujukkan hasil 25.4% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 15.5%, menjawab kurang setuju 26.8%, menjawab tidak setuju 12.7%, menjawab sangat tidak setuju

19.7%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori kurang setuju sebesar 26,8%, yang menunjukkan bahwa sebagian responden menilai alat pelindung diri yang diberikan belum mampu memberikan perlindungan secara optimal terhadap risiko kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas dan efektivitas APD yang digunakan dalam bekerja untuk mendukung kinerja personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep.

Tabel 4. 5 Akumulasi Jawaban Variabel Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	14	19.7	19.7	19.7
	Tidak Setuju	12	16.9	16.9	36.6
	Kurang Setuju	20	28.2	28.2	64.8
	Setuju	12	16.9	16.9	81.7
	Sangat Setuju	13	18.3	18.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) menunjukkan kecenderungan yang beragam. Kategori jawaban yang paling banyak dipilih adalah kurang setuju dengan persentase sebesar 28,2%, sedangkan kategori sangat tidak setuju sebesar 19,7%. Sementara itu, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 18,3%, serta kategori setuju dan tidak setuju masing-masing sebesar 16,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum masih terdapat responden yang menilai penggunaan APD belum sepenuhnya terlaksana secara optimal dalam pelaksanaan tugas. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa aspek ketersediaan, kondisi atau kelayakan, pemenuhan standar keselamatan, serta kesesuaian jenis APD yang digunakan masih perlu menjadi perhatian. Dengan demikian, penggunaan APD pada personel

pemadam kebakaran perlu terus ditingkatkan agar perlindungan terhadap risiko kerja dapat terlaksana dengan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di lapangan.

4.3.2 Kinerja Personel (Y)

Analisis deskripsi jawaban responden terhadap variabel kinerja personel yang didasari oleh jawaban responden atas pernyataan yang ada pada kuesioner yang di bagikan. Data yang digunakan untuk mendapatkan hasil jawaban responden pada variabel Kinerja Personel pada tabel 4.6, sebagaimana terlampir pada skripsi halaman 67.

Tabel 4. 6 Analisis Deskripsi (Y)

No	Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P1	48	67.6	17	23.9	5	7.0	-	-	1	1.4	71	100
2	P2	50	70.4	15	21.1	4	5.6	1	1.4	1	1.4	71	100
3	P3	48	67.6	19	26.8	3	4.2	-	-	1	1.4	71	100
4	P4	53	74.6	14	19.7	2	2.8	2	2.8	-	-	71	100
5	P5	50	70.4	17	23.9	3	4.2	1	1.4	-	-	71	100
6	P6	50	70.4	17	23.9	2	2.8	2	2.8	-	-	71	100
7	P7	51	71.8	15	21.1	3	4.2	2	2.8	-	-	71	100
8	P8	56	78.9	12	16.9	1	1.4	2	2.8	-	-	71	100

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24, 2026

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel diatas menjelaskan bahwa tanggapan responden pada pernyataan pertama yaitu saya melaksanakan pekerjaan dengan hasil yang sesuai standar yang diterapkan, menunjukkan hasil 67.6% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 23.9%, menjawab kurang setuju 7.0%, menjawab sangat tidak setuju 1.4%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju sebesar 67,6%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas kerja personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja

Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep sudah tergolong baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tanggapan responden pada pernyataan kedua yaitu saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan, menunjukkan hasil 70.4% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 21.1%, menjawab kurang setuju 5.6%, menjawab tidak setuju 1.4%, menjawab sangat tidak setuju 1.4%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju sebesar 70,4%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Hal ini mengindikasikan bahwa personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep memiliki kemampuan yang baik dalam mencapai target kerja yang diberikan.

Tanggapan responden pada pernyataan ketiga yaitu jumlah pekerjaan yang saya selesaikan sesuai dengan beban kerja yang diberikan, menunjukkan hasil 67.6% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 26.8%, menjawab kurang setuju 4.2%, menjawab sangat tidak setuju 1.4%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju sebesar 67,6%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan beban kerja yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan kerja personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep telah sesuai dengan tuntutan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Tanggapan responden pada pernyataan keempat yaitu saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesusai dengan jadwal yang ditetapkan, menunjukkan hasil 74.6% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 19.7%, menjawab kurang setuju 2.8%, menjawab tidak setuju 2.8%. Persentase tertinggi terdapat

pada kategori sangat setuju sebesar 74,6%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep. memiliki tingkat ketepatan waktu yang baik dalam melaksanakan pekerjaan.

Tanggapan responden pada pernyataan kelima yaitu pekerjaan yang saya lakukan meberikan hasil yang sesuai dengan tujuan organisasi, menunjukkan hasil 70.4% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 23.9%, menjawab kurang setuju 4.2%, menjawab tidak setuju 1.4%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju sebesar 70,4%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai pekerjaan yang dilakukan telah memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas kerja personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep sudah berjalan dengan baik.

Tanggapan responden pada pernyataan keenam yaitu saya dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa harus diawasi, menunjukkan hasil 70.4% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 23.9%, menjawab kurang setuju 2.8%, menjawab tidak setuju 2.8%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju sebesar 70,4%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu menyelesaikan pekerjaan tanpa harus diawasi secara terus-menerus. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kemandirian personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep dalam melaksanakan tugas sudah tergolong baik.

Tanggapan responden pada pernyataan ketuju yaitu saya mampu mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas, menunjukkan hasil 71.8% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 21.1%, menjawab kurang setuju 4.2%, menjawab tidak setuju 2.8%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju sebesar 71,8%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep. memiliki sikap proaktif dalam mendukung penyelesaian pekerjaan.

Tanggapan responden pada pernyataan kedelapan yaitu saya memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan saya, menunjukkan hasil 78.9% menjawab sangat setuju, menjawab setuju 16.9%, menjawab kurang setuju 1.4%, menjawab tidak setuju 2.8%. Persentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju sebesar 78,9%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaannya. Hal ini mengindikasikan bahwa personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep memiliki rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.

Tabel 4. 7 Akumulasi Jawaban Variabel Kinerja Personel

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
	Tidak Setuju	2	2.8	2.8	2.8
	Kurang Setuju	2	2.8	2.8	5.6
	Setuju	16	22.5	22.5	28.2
	Sangat Setuju	51	71.8	71.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7, tanggapan responden terhadap variabel Kinerja Personel menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Sebagian besar responden memilih kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 71,8%, sedangkan kategori setuju memperoleh persentase sebesar 22,5%. Adapun responden yang memberikan jawaban kurang setuju dan tidak setuju masing-masing sebesar 2,8%, sementara tidak terdapat responden yang memilih kategori sangat tidak setuju. Komposisi jawaban tersebut menunjukkan bahwa secara umum personel memiliki penilaian yang baik terhadap kinerja yang mereka laksanakan. Hal ini terlihat dari dominannya tanggapan positif yang menggambarkan bahwa pelaksanaan pekerjaan, baik dalam penyelesaian tugas maupun dalam menjalankan tanggung jawab sebagai personel pemadam kebakaran, telah berjalan dengan baik. Dengan demikian, berdasarkan tanggapan responden, kinerja personel pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dikategorikan positif.

4.4 Hasil Uji Kualitas Data

4.4.1 Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mencari validitas sebuah pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid jika r hitung > r tabel. Data yang digunakan untuk mendapatkan hasil Uji pada tabel 4.8, sebagaimana terlampir pada skripsi halaman 67.

Tabel 4. 8 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r Tabel	Keterangan
Penggunaan APD (X)	P1	0,902	0,2335	Valid
	P2	0,895	0,2335	Valid
	P3	0,910	0,2335	Valid

	P4	0,877	0,2335	Valid
	P5	0,921	0,2335	Valid
	P6	0,915	0,2335	Valid
	P7	0,932	0,2335	Valid
	P8	0,893	0,2335	Valid
Kinerja Personel (Y)	P1	0,805	0,2335	Valid
	P2	0,919	0,2335	Valid
	P3	0,910	0,2335	Valid
	P4	0,934	0,2335	Valid
	P5	0,901	0,2335	Valid
	P6	0,955	0,2335	Valid
	P7	0,922	0,2335	Valid
	P8	0,860	0,2335	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas diatas bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu penggunaan APD (X) dan variabel terikat yaitu kinerja personel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid karena r hitung di masing-masing pernyataan lebih tinggi dari r tabel, dan juga dikatakan signifikan karena memiliki nilai sig 0,01 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan butiran pernyataan diatas untuk melakukan penelitian kedepanya dengan variabel yang sama.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstru. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Data yang digunakan untuk mendapatkan hasil uji Realibilitas pada pada tabel 4.9, sebagaimana terlampir pada skripsi halaman 67.

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas

Variabel	PERNYATAAN	Cronbach Alpha	Nilai Standar Cronbach Alpha	keterangan
Penggunaan APD (X)	P1	0.974	0,6	Reliable
	P2	0,974	0,6	Realible

	P3	0,974	0,6	Reliable
	P4	0,975	0.6	Reliable
	P5	0,973	0,6	Reliable
	P6	0,973	0,6	Reliable
	P7	0,972	0,6	Reliable
	P8	0,974	0,6	Reliable
KINERJA PERSONEL (Y)	P1	0,977	0,6	Reliable
	P2	0,971	0,6	Reliable
	P3	0,971	0,6	Reliable
	P4	0,970	0,6	Reliable
	P5	0,971	0,6	Reliable
	P6	0,968	0,6	Reliable
	P7	0,970	0,6	Reliable
	P8	0,973	0,6	Realibel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2026

Dari hasil pengolahan diatas menunjukkan bahwa setiap item memiliki nilai Cronbach alpha lebih tinggi dari nilai minimum 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dinyatakan reliabel. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan butiran pernyataan diatas untuk melakukan penelitian kedepanya dengan variabel yang sama.

4.4.2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh Penggunaan APD terhadap Kinerja personel. Data yang digunakan untuk mendapatkan hasil uji Regresi Linear Sederhana pada pada tabel 4.10, sebagaimana terlampir pada skripsi halaman 70.

Tabel 4. 10 Coefficients

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standaridized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	4.448	.194		22.958	<.001
Penggunaan APD	.063	.059	.124	1.058	.294

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data, pada tabel 4.10 Regresi Linear sederhana dan data yang diolah pada halaman lampiran, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y= 4.448+ 0.063X

Persamaan regresi pada tabel diatas maka dapat diinterprestasikan beberapa hal berikut:

1. Nilai konstanta pada tabel diatas sebesar 4.448 menunjukkan bahwa Penggunaan APD (X) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Kinerja Personel (Y) sebesar 4.448.
2. Variabel penggunaan APD (X) nilai koefisien regresi sebesar 0.063 apabila terjadi perubahan atau peningkatan penggunaan APD sebesar 1% maka akan mempengaruhi variabel kinerja personel (Y) sebesar 0.063 atau 6.3%.

4.4.3 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya suatu hubungan antara penggunaan APD terhadap kinerja personel. Data yang digunakan untuk mendapatkan hasil uji Koefisien Korelasi pada pada tabel 4.11, sebagaimana terlampir pada skripsi halaman 70.

Tabel 4. 11 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Eror of the Estimate
1	.126	.016	.002	.68059

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2026

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai koefisien korelasi atau hubungan sebesar 0.126 menujukkan bahwa terjadi korelasi yang berada diantara (0.00-0.199) menujukkan bahwa adanya hubungan antara variabel penggunaan APD (X) dan variabel kinerja personel (Y) sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan APD memiliki hubungan yang sangat rendah dengan kinerja personel pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep.

4.4.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya penggunaan APD (X) terhadap kinerja personel (Y). Hasil Perhitungan olah data pada tabel 4.11 pada halaman 52 diketahui bahwa koefisiein determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0.016 yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan APD memberi kontribusi dalam mempengaruhi kinerja personel, yakni sebesar 1,6% selebihnya 98,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti, lingkungan pekerjaan, pengalaman kerja,Tingkat pelatihan, kerja sama tim, kepemimpinan, dan motivasi kerja.

4.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t menunjukkan apakah penggunaan APD (X) secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja personel (Y). Data yang digunakan untuk mendapatkan hasil Uji t pada pada tabel 4.12, sebagaimana terlampir pada skripsi halaman 70.

Tabel 4. 12 Coefficients

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standaridized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	4.448	.194		22.958	<.001
Penggunaan APD	.063	.059	.126	1.058	.294

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2026

Untuk menguji besarnya pengaruh penggunaan APD terhadap kinerja personel maka digunakan uji t atau uji parsial pada pengujian ini digunakan taraf signifikan penggunaan df= n-k(71-2) maka di peroleh T tabel 1.66724 dengan syarat uji t sebagai berikut:

Jika hasil perhitungan variabel (X) penggunaan APD yang menghasilkan T hitung 1.058 < T tabel 1.99495, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penggunaan APD terhadap kinerja personel pada Dinas Satuan Polisi Pamong

Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tidak berpengaruh . Sedangkan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidak signifikan maka dapat dilihat T sig 0,294 > T eror 0,05 yang artinya tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan APD tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep, dan H0 diterima sedangkan Ha ditolak.

4.6 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tidak berpengaruh terhadap kinerja personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan APD bukan merupakan faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya kinerja personel dalam melaksanakan tugas pemadaman maupun penyelamatan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan APD berpengaruh terhadap kinerja personel pemadam kebakaran tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan APD bukan merupakan faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya kinerja personel pemadam kebakaran. Meskipun APD memiliki fungsi penting dalam melindungi personel dari risiko kecelakaan kerja, keberadaan dan penggunaannya tidak secara langsung meningkatkan kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, maupun komitmen kerja personel. Kinerja personel pemadam kebakaran lebih mungkin dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman kerja, tingkat pelatihan, keterampilan teknis, disiplin kerja, kerja sama tim, kepemimpinan, lingkungan kerja serta motivasi kerja.

Kondisi ini dapat dijelaskan karena sebagian besar personel pemadam kebakaran telah terbiasa menggunakan APD sebagai perlengkapan standar dalam menjalankan tugas. Oleh karena itu, penggunaan APD tidak lagi menjadi faktor pembeda yang memengaruhi kinerja antar personel. Baik personel yang memiliki persepsi tinggi maupun rendah terhadap penggunaan APD tetap mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya karena didukung oleh pengalaman, keterampilan, serta kemampuan kerja yang dimiliki.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yoga Mijil Kuncara (2016) yang berjudul Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja yang Dimediasi oleh Penggunaan APD pada Pranata Laboratorium Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan APD tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kinerja lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penggunaan APD. Dalam konteks tersebut, APD lebih berfungsi sebagai sarana perlindungan keselamatan kerja dibandingkan sebagai faktor yang secara langsung meningkatkan kinerja pegawai.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Angga Khairil Anam (2016) yang berjudul Pengaruh Alat Pelindung Diri terhadap Kinerja yang Dimediasi oleh Keselamatan Kerja pada Pranata Laboratorium Klinik RSUD Dr. Moewardi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengaruh APD terhadap kinerja tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui aspek keselamatan kerja. Temuan tersebut menunjukkan bahwa fungsi utama APD adalah menjaga keselamatan pekerja sehingga risiko kecelakaan kerja dapat diminimalkan selama menjalankan tugas.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza Dahlia dkk. (2022), Cahya Ramdhani Aziz dkk. (2024), Erika dkk. (2024), dan Devy Syanindhita Roshida & Taman Al Fanami (2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan APD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, lingkungan kerja, jenis pekerjaan, serta objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya, responden berasal dari sektor kesehatan dan industri yang memiliki karakteristik pekerjaan yang berbeda dengan personel pemadam kebakaran. Sementara itu, personel pemadam kebakaran lebih mengandalkan keterampilan teknis, pengalaman kerja, kemampuan mengambil keputusan secara cepat, serta koordinasi tim dalam melaksanakan tugas sehingga penggunaan APD tidak menjadi faktor yang secara langsung memengaruhi kinerja personel.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, meskipun penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja personel, bukan berarti penggunaan APD dapat diabaikan. Penggunaan APD tetap perlu dipertahankan sebagai bagian dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), terutama melalui penyediaan APD yang lengkap, memastikan kondisi APD selalu layak digunakan, memenuhi standar keselamatan kerja, serta meningkatkan kepatuhan personel dalam menggunakan APD setiap melaksanakan tugas. Hal tersebut penting untuk menjaga keselamatan personel dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja di lapangan.

Di sisi lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja personel pemadam kebakaran perlu difokuskan pada faktor-faktor lain di luar penggunaan APD. Oleh karena itu, instansi diharapkan dapat meningkatkan

kompetensi personel melalui pelatihan dan simulasi penanggulangan kebakaran secara berkala, meningkatkan kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas, memperkuat motivasi kerja, mengembangkan keterampilan teknis personel, meningkatkan efektivitas kepemimpinan, serta memperkuat koordinasi dan kerja sama tim. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan, ketepatan pelaksanaan tugas, dan efektivitas kinerja personel secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan APD pada personel pemadam kebakaran Kabupaten Pangkep tetap penting sebagai sarana perlindungan keselamatan kerja, namun tidak terbukti menjadi faktor yang memengaruhi kinerja personel secara langsung. Oleh karena itu, peningkatan kinerja personel sebaiknya tidak hanya difokuskan pada penggunaan APD, tetapi juga pada peningkatan pelatihan, pengembangan kompetensi, disiplin kerja, serta penguatan kerja sama tim dalam pelaksanaan tugas pemadaman dan penyelamatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap kinerja personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja personel pemadam kebakaran. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja personel tetap dapat berjalan dengan baik meskipun Penggunaan APD bukan merupakan faktor utama yang menentukan kinerja personel pemadam kebakaran

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Meskipun penggunaan APD tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep, instansi perlu mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan APD bagi personel pemadam kebakaran karena indikator ketersediaan APD menunjukkan hasil yang relatif baik. Selain itu, instansi perlu lebih memperhatikan dan memperbaiki kondisi APD yang digunakan personel, kesesuaian APD dengan standar keselamatan kerja, kesesuaian jenis APD dengan pekerjaan yang dilakukan, serta efektivitas APD dalam memberikan perlindungan terhadap risiko kerja. Upaya tersebut

penting untuk menjamin keselamatan personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep saat melaksanakan tugas pemadaman dan penyelamatan.

2. Bagi Personel Pemadam Kebakaran

Personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep diharapkan tetap mempertahankan komitmen, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan dalam melaksanakan tugas yang telah menunjukkan hasil yang baik. Selain itu, personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep perlu meningkatkan kepatuhan dalam menggunakan APD sesuai standar operasional yang berlaku serta lebih memperhatikan kondisi dan kelayakan APD sebelum digunakan agar keselamatan kerja tetap terjaga selama bertugas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang diduga memiliki pengaruh lebih besar terhadap kinerja personel pemadam kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep, seperti pengalaman kerja, pelatihan, keterampilan teknis, disiplin kerja, motivasi kerja, kepemimpinan, lingkungan, dan kerja sama tim. Variabel-variabel tersebut perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja personel pemadam kebakaran sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan kinerja di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Niken laras. (2019). "*Manajeme Sumber Daya Manusia"*. In *cv.* Media Sain s Indonesia. Cv.Media Sains Indonesia

Arianty Nel. (2014). "*Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai"*. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, *8*(33), 44.

Aziz Cahya Ramdhani., Andi Turseno., & Fauzan Ahcmad. (2024). "*Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kinerja Karyawan PT Duta Persada Tehnik The Influence Of Occupational Safety And Health (K3) And Personal Protective Equipment (PPE On The Performance Of PT Duta P". Prosiding Semnastek FT-UBJ*, *1*(1), 1–14.

Azizah Nur T. (2025). "Dampak Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyaan Pada PT. Fariz Berkah Global Kabupaten Maros" ., Perpustakaan Universitas Muslim Maros

Daeli Rafit Rahmat., Zebua Serniati., Mendrofa Martha Surya Dinata., & Baene Eduar. (2024). "*Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Tenaga Medis Pada UPTD Puskesmas Afulu"*. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, *7*(1), 169–174. https://doi.org/10.57093/metansi.v7i1.264

Edigan Firman., Purnama Sari Linda Ratna., & Amalia Risa. (2019). *"Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei". Basau. Jurnal Saintis*, *19*(02), 61. https://doi.org/10.25299/saintis.2019.vol19(02).3741

Erika., Cholia, Edison Sembiring., Ramli Soehatman., & Sugiarto. (2024). *"Hubungan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Perilaku Keselamatan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan". Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (JK3L), 05*(1).

Ghozali Imam. (2018). "*Aplikasi Analisis Multiverse Dengan Program SPSS 25"*. Badan Penerbit - Undip.

Harismasakti Eris., & Fardan. (2021). "*Hubungan Kompetensi dan Kompensasi Dengan Kinerja Pegawai pada UPTD Puskesmas Mekarsari Kabupaten Lebak Tahun 2024"*. *E-Journal Studia Manajemen*, *10*(1), 1–8.

Indragiri Suzana., & Salihah Liha. (2020). "*Hubungan Pengawasan Dan Kelengkapan Alat Pelindung Diri Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri"*. *Jurnal Kesehatan*, *10*(1), 1238–1245. https://doi.org/10.38165/jk.v10i1.2

Lestary Lyta., & Harmon. (2013). "*Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan"*. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 23.

Machfudz. (2022). "*Manajemen Lembaga Pendidikan Islam"*. In *Griya Larasati No. 079 Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta*. Griya Larasati No.097.

Nabila Vania., & Syarvina Wahyu. (2022). *"Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan"*. *Jurnal*

Kewarganegaraan, *6*(2), 2788–2797.

Nursam Nasrullah. (2017). "*Manajemen Kinerja"*. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, *2*(2), 167–175. https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438

Rahayu Krisnawati Wiji. (2018). "*Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur"*. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, *1*, 728–738. https://doi.org/10.55916/frima.v0i1.260

Rani Indria Hangga., & Mayasari Mega. (2015). "*Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai variabel Moderasi"*. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, *3*(2), 164–170.

Raymond., Siregar Dian Lestari., Indrawan Mohammad Gita., Sukma Muthia., Hartati., Sari Vivi Nila., Andra Resti Syafitri., Lubis Bella Lucinta Rillova Arif., Mirsal, Candana Dori Mitra., M.Afuan., Sari Marta Widian., Anwar Rosyida. Nurul., Juliardi Budi., & Novrianto Andry. (2023). *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. In *CV. Gita Lentera* (p. 3).

Riana Meisi. (2021). "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Industri"*. *5*(1).

Roshida Devi Syanindita., & Al Fanami Tamam. (2024). "*Pengaruh Tingkat Kepatuhan dalam Penggunaan Alat Pelindung diri terhadap Kinerja Karyawan"*. *Indonesia of Science and Health Research*, *1*, 15–19.

Sari Esty Purnama. (2020). *"Pentingnya Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Akibat Kerja Pada Perawat Di RS"*. *Osf*, 1–9.

Silaen Novia., Nurlaeli Acep., Asri Muhammad., Arta I Putu., Siregar Linda., Mahriani Elida., Umiyati Hesti., Haerana, Renaldi Reno., Ahdiyat Madya., Ahmad Daelami., Sihotang Ronny., Komalasari Imas., & Widiyanti. (2022)."*Sumber Daya Manusia 'Perspektif" Pengembangan Dan Perencanaan"*. Penerbitwidina.

Simanjuntak Riski Dani., Solichin, & Fanani Erianto. (2002). "*Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung DiriI"*.

Sofyan Diana Khairani. (2013). "*Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA"*. *Malikussaleh Industrial Engineering*, *2*(1), 18–23.

Solichin. (2014). "*Penerapan Personal Protective Equipment (Alat Pelindung Diri) Pada Laboratorium Pengelasan"*. *1*, 89–103.

Sugarda Asri., Santiasih Indri., & Juniani Anda Iviana. (2014). *"Analisa Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Allowance Proses Kerja Pemotongan Kayu (Studi Kasus: PT. PAL INDONESIA. Jati UNDIP"*.

Sugiyono. (2017). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif"*. Alfabeta, CV.

…….. (2019). "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*. Alfabeta.

……... (2023). "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*. Alfabeta.

Susilo Toto Hendro. (2020) "Studi Produk Peralatan Penunjang Petugas Pemadam Kebakaran (Studi Kasus: Alat Pemadam Api Ringan" Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan, DKI Jakarta.

Waruwu, A. A., & Anjali, A. (2022). "*Determinan Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Kantor BPJS KetenagaKerjaan Cabang Medan"*. *1*, 7–11.

L A M P I R A N

LAMPIRAN KUESIONER

Kepada Yth.

Personel Pemadam Kebakaran Di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran Kabupaten Pangkep.

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian penelitian dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kinerja Personel Pemadam Kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep**". Peneliti memohon kesediaan personel pemadam kebakaran untuk berpatisipasi dalam pengisisan kuesioner ini, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kelengkapan APD terhadap kinerja personel pemadam kebakaran kabupaten pangkep.

Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan (bukan individual). Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Setiap informasi yang personel berikan akan dijamin kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Oleh karena itu, atas bantuan dan kesediaan serta kerjasamanya peneliti ucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya

Peneliti

A. Petunjuk Pengisian

Berilah respon terhadap pernyataan dalam tabel dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan persepsi personel mengenai pernyataan tersebut. Skala respon sebagai berikut:

Kriteria	Keterangan	Skor Penilaian
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

B. Identitas Responden

Isilah identitas diri personel dengan keadaan yang sebenarnya pada tempat yang telah disediakan:

1. No. Responden :
2. Usia :

   ☐ 21-30 ☐ 41-50

   ☐ 31-40 ☐ 51-60
3. Pendidikan terakhir :

   ☐ SD ☐ D3

   ☐ SMP ☐ S1

   ☐ SMA/SMK
4. Masa kerja :

   ☐ 0-5 tahun

   ☐ 5-10 tahun

   ☐ 10-15 tahun

   ☐ 15-20 tahun

   ☐ >20

DAFTAR PERNYATAAN

A. Variabel X Penggunaan APD

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
KETERSEDIAAN ALAT						
1	Alat pelindung diri tersedia secara lengkap sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya					
2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh alat pelindung diri saat bekerja					
KELAYAKAN ATAU KONDISI ALAT PELINDUNG DIRI						
3	Alat pelindung diri yang digunakan berada dalam kondisi layak pakai					
4	Alat pelindung diri yang saya gunakan tidak rusak atau kadaluwarsa					
PEMENUHAN STANDAR KESELAMATAN						
5	Alat pelindung diri yang digunakan telah memenuhi standar keselamatan kerja					
6	Penggunaan alat pelindung diri sesuai dengan prosedur keselamatan yang berlaku					
JENIS ALAT PELINDUNG DIRI YANG DIGUNAKAN						
7	Jenis alat pelindung diri yang digunakan sesuai dengan jenis pekerjaan yang saya lakukan					
8	Alat pelindung diri yang diberikan mampu melindungi saya dari risiko kerja					

B. Variabel Y Kinerja Personel

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
KUALITAS						
1	Saya melaksanakan pekerjaan dengan hasil yang sesuai standar yang ditetapkan					
KUANTITAS						
2	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan					
3	Jumlah pekerjaan yang saya selesaikan sesuai dengan beban kerja yang diberikan					
KETEPATAN WAKTU						
4	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan					
EFEKTIVITAS						
5	Pekerjaan yang saya lakukan meberikan hasil yang sesuai dengan tujuan organisasi					
KEMANDIRIAN						
6	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa harus diawasi					
7	Saya mampu mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas					
KOMITMEN KERJA						
8	Saya memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan saya					

LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id ,Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 119/S1/FEB-UMMA/PM/2026
Lampiran : -
Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep
Di-
Tempat

AssalamualaikumWr.Wb.

Dengan Rahmat Allah SWT, dalam rangka rencana penulisan Skripsi Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros bagi mahasiswa:

Nama	: Akil Ihsan Bimas
NIM	: 2261201002
Progam Studi	: S1 Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen SDM
No. Hp	: 085210137962
Email	: akilihsan25@gmail.com
Judul penelitian	:**"Pengaruh Penggunaan APD terhadap Kinerja Personel Pemadam Kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep."**
Lokasi	: Bonto Perak, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep
Pembimbing 1	: Dr. H. Sudirman Sappara, S.E., M.Si.
Pembimbing 2	: Hardianti, S.M.,M.M

Kami mohon kiranya berkenan memberikan data dan infomasi yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa di atas.
Demikian permohonan kami sampaikan. Atas segala bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan banyak terimakasih.

Dekan,

Dr.Mustafa, S.E.,M.Ak
NIP : 0931127803

Tembusan Kepada Yth.
1. Rektor Universitas Muslim Maros
2. Arsip

LAMPIRAN BALASAN SURAT IZIN MENELITI

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA,
PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
Jalan Sultan Hasanuddin Pangkajene. Email : satpolpp.pangkep@gmail.com

REKOMENDASI IJIN PENELITIAN
Nomor : 300.1/408/SP4KP

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros Nomor 119/S1/FEB-UMMA/PM/2026 hal Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini diberikan rekomendasi kepada:

Nama	:	**AKIL IHSAN BIMAS**
NIM	:	2261201002
Program Studi	:	S1 Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen SDM
No. HP	:	085210137962
Judul Penelitian	:	" Pengaruh Penggunaan APD terhadap Kinerja Personel Pemadam Kebakaran pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep "

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data pada lingkungan Dinas Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep guna penyusunan skripsi sesuai judul tersebut di atas dari Februari – Juni 2026. Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Penelitian dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pihak instansi;
2. Wajib mematuhi seluruh peraturan dan tata tertib yang berlaku pada lokasi penelitian;
3. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan penelitian;
4. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi yang bersifat internal;
5. Setelah penelitian selesai, peneliti diharapkan menyerahkan satu eksemplar hasil penelitian kepada Dinas Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkep.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pangkajene
Pada Tanggal : 22 Juni 2026

Kepala Satuan

Hapiluddin, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19700425 199702 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
Jalan Sultan Hasanuddin Pangkajene ☎ (0410) 21200 Email. satpolpp.pangkep@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 300.1/558/SPaKP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Hapiluddin, S.Pd., M.Pd
Nip	:	19700425 199702 1 003
Jabatan	:	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Unit Kerja	:	Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	:	Akil Ihsan Bimas
Nim	:	2261201002
Jurusan / Fakultas	:	Manajemen SDM (Universitas Muslim Maros)

Telah Melakukan Penelitian di Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terhitung Mulai Tanggal 10 Februari Sampai Dengan 15 Juni 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat Untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pangkajene, 12 Agustus 2026
Kepala Satuan

Hapiluddin, S.Pd., M.Pd
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19700425 199702 1 003

TABEL TABULASI																				
RESPONDEN	PENGGUNAAN APD (X)										KINERJA Y									
PERNYATAAN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	JUMLAH	RATA-RATA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	JUMLAH	RATA-RATA
1	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	5	4	4	4	4	4	5	34	4
2	5	5	5	3	2	1	3	3	27	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
3	2	1	2	2	2	2	3	3	17	2	4	5	5	5	5	4	3	4	35	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3	5	5	5	4	4	5	5	5	38	5
6	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
7	2	2	3	2	1	3	4	3	20	3	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4
8	5	3	2	2	3	3	5	4	27	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
9	3	2	2	2	2	2	4	4	21	3	1	1	1	2	2	2	2	2	13	2
10	5	4	3	3	3	3	4	4	29	4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
11	2	2	2	2	2	4	3	5	22	3	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5
12	5	3	4	4	4	4	5	5	34	4	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5
13	5	4	4	4	5	5	4	5	36	5	5	5	4	5	5	4	4	5	37	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
15	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3	4	4	4	5	5	4	5	5	36	5
16	5	5	3	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5
17	4	2	3	2	5	5	4	5	30	4	3	2	3	2	3	2	2	2	19	2
18	5	5	5	1	5	5	5	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
19	2	2	3	4	5	5	5	5	31	4	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
22	5	5	5	4	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5

24	5	5	5	4	3	3	4	4	33	4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
25	3	2	3	3	4	4	4	3	26	3	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5
26	2	3	4	2	3	2	3	3	22	3	4	4	5	5	5	5	5	5	38	5
27	4	4	3	4	4	3	3	3	28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
28	3	4	2	3	2	2	3	2	21	3	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5
29	5	4	3	4	4	4	4	3	31	4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
30	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
31	2	2	2	3	3	3	3	3	21	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	4	4	5	5	5	5	5	36	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
35	2	2	2	2	2	3	1	3	17	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
36	2	1	2	1	2	2	2	2	14	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
39	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
40	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
41	1	2	2	2	2	2	2	2	15	2	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
43	3	3	2	2	2	2	2	2	18	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
44	2	2	2	2	1	3	3	4	19	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
45	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
46	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
47	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4
48	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
49	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5

50	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4
51	3	2	2	3	3	3	3	3	22	3	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4
52	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	4	4	5	5	4	4	4	4	34	4
53	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
54	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
55	2	2	2	3	2	2	2	2	17	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
56	3	3	3	3	4	4	4	5	29	4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
57	3	4	4	4	3	3	3	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
58	4	4	4	4	3	4	4	3	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
59	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
61	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
62	2	2	2	2	2	2	1	1	14	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
63	1	1	1	2	2	1	1	1	10	1	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4
64	2	2	2	2	1	2	2	2	15	2	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5
65	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
66	3	4	5	5	4	5	5	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
68	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	4	5	5	5	5	5	35	4
69	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
70	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
71	1	1	1	1	1	1	1	3	10	1	3	3	3	3	3	3	3	5	26	3

DATA VARIABEL PENGGUNAAN APD (X) DAN VARIABEL KINERJA (Y)

RESPONDEN	PENGGUNAAN APD (X)	KINERJA PERSONEL (Y)
1	4	4
2	3	5
3	2	4
4	5	5
5	3	5
6	3	5
7	3	4
8	3	5
9	3	2
10	4	5
11	3	5
12	4	5
13	5	5
14	5	5
15	3	5
16	5	5
17	4	2
18	5	5
19	4	5
20	5	5
21	5	5
22	5	5
23	5	5
24	4	5
25	3	5
26	3	5
27	4	5
28	3	5
29	4	5
30	1	5
31	3	5
32	3	4
33	3	5
34	5	5
35	2	5
36	2	5

37	4	4
38	5	5
39	3	5
40	2	5
41	2	4
42	3	5
43	2	4
44	2	5
45	2	5
46	1	5
47	2	4
48	1	5
49	1	5
50	1	4
51	3	4
52	1	4
53	1	4
54	1	5
55	2	5
56	4	5
57	4	4
58	4	4
59	1	5
60	3	3
61	1	5
62	2	5
63	1	4
64	2	5
65	3	5
66	5	5
67	5	5
68	3	4
69	1	5
70	1	5
71	1	3

TABEL R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

TABEL T

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

HASIL OLAH DATA SPSS

STATISTIK DESKRIPTIF PERNYATAAN VARIABEL PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) (X)

Alat pelindung diri tersedia secara lengkap sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	15	21.1	21.1	21.1
	TS	15	21.1	21.1	42.3
	KS	17	23.9	23.9	66.2
	S	6	8.5	8.5	74.6
	SS	18	25.4	25.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Saya tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh alat pelindung diri saat bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	16	22.5	22.5	22.5
	TS	17	23.9	23.9	46.5
	KS	15	21.1	21.1	67.6
	S	10	14.1	14.1	81.7
	SS	13	18.3	18.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Alat pelindung diri yang digunakan berada dalam kondisi layak pakai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	19.7	19.7	19.7
	TS	18	25.4	25.4	45.1
	KS	20	28.2	28.2	73.2
	S	6	8.5	8.5	81.7
	SS	13	18.3	18.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Alat pelindung diri yang saya gunakan tidak rusak atau kadaluwarsa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	15	21.1	21.1	21.1
	TS	17	23.9	23.9	45.1
	KS	18	25.4	25.4	70.4
	S	11	15.5	15.5	85.9
	SS	10	14.1	14.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Alat pelindung diri yang digunakan telah memenuhi standar keselamatan kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	16	22.5	22.5	22.5
	TS	15	21.1	21.1	43.7
	KS	18	25.4	25.4	69.0
	S	8	11.3	11.3	80.3
	SS	14	19.7	19.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Penggunaan alat pelindung diri sesuai dengan prosedur keselamatan yang berlaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	15	21.1	21.1	21.1
	TS	13	18.3	18.3	39.4
	KS	20	28.2	28.2	67.6
	S	8	11.3	11.3	78.9
	SS	15	21.1	21.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Jenis alat pelindung diri yang digunakan sesuai dengan jenis pekerjaan yang saya lakukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	16	22.5	22.5	22.5
	TS	8	11.3	11.3	33.8
	KS	17	23.9	23.9	57.7
	S	15	21.1	21.1	78.9
	SS	15	21.1	21.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Alat pelindung diri yang diberikan mampu melindungi saya dari risiko kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	19.7	19.7	19.7
	TS	9	12.7	12.7	32.4
	KS	19	26.8	26.8	59.2
	S	11	15.5	15.5	74.6
	SS	18	25.4	25.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

STATISTIK DESKRIPTIF PERNYATAAN VARIABEL KINERJA PERSONEL (Y)

Saya melaksanakan pekerjaan dengan hasil yang sesuai standar yang ditetapkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.4	1.4	1.4
	KS	5	7.0	7.0	8.5
	S	17	23.9	23.9	32.4
	SS	48	67.6	67.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.4	1.4	1.4
	TS	1	1.4	1.4	2.8
	KS	4	5.6	5.6	8.5
	S	15	21.1	21.1	29.6
	SS	50	70.4	70.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Jumlah pekerjaan yang saya selesaikan sesuai dengan beban kerja yang diberikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.4	1.4	1.4
	KS	3	4.2	4.2	5.6
	S	19	26.8	26.8	32.4
	SS	48	67.6	67.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.8	2.8	2.8
	KS	2	2.8	2.8	5.6
	S	14	19.7	19.7	25.4
	SS	53	74.6	74.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Pekerjaan yang saya lakukan meberikan hasil yang sesuai dengan tujuan organisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.4	1.4	1.4
	KS	3	4.2	4.2	5.6
	S	17	23.9	23.9	29.6
	SS	50	70.4	70.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa harus diawasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.8	2.8	2.8
	KS	2	2.8	2.8	5.6
	S	17	23.9	23.9	29.6
	SS	50	70.4	70.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Saya mampu mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.8	2.8	2.8
	KS	3	4.2	4.2	7.0
	S	15	21.1	21.1	28.2
	SS	51	71.8	71.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Saya memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.8	2.8	2.8
	KS	1	1.4	1.4	4.2
	S	12	16.9	16.9	21.1
	SS	56	78.9	78.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Penggunaan APD (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	20.3803	83.868	.902	.895	.974
P2	20.5211	85.053	.895	.925	.974
P3	20.5352	85.709	.910	.881	.974
P4	20.5634	86.878	.877	.814	.975
P5	20.4930	84.396	.921	.901	.973
P6	20.4085	84.588	.915	.923	.973
P7	20.2676	83.685	.932	.909	.972
P8	20.1972	84.589	.893	.890	.974

Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Kinerja Personel (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	32.4225	20.590	.805	.798	.977
P2	32.4085	19.616	.919	.905	.971
P3	32.3944	20.328	.910	.869	.971
P4	32.3239	20.479	.934	.927	.970
P5	32.3521	20.974	.901	.881	.971
P6	32.3662	20.293	.955	.968	.968
P7	32.3662	20.293	.922	.957	.970
P8	32.2676	21.199	.860	.815	.973

Tabel Koefisien Korelasi

Correlations

		PENGGUNAAN APD	KINERJA PERSONEL
PENGGUNAAN APD	Pearson Correlation	1	.126
	Sig. (2-tailed)		.294
	N	71	71
KINERJA PERSONEL	Pearson Correlation	.126	1
	Sig. (2-tailed)	.294	
	N	71	71

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.126[a]	.016	.002	.68059

a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN APD

Uji Parsial (uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.448	.194		22.958	<.001
	PENGGUNAAN APD	.063	.059	.126	1.058	.294

a. Dependent Variable: KINERJA PERSONEL

Dokumentasi Penelitian







RIWAYAT HIDUP



AKIL IHSAN BIMAS lahir di Labakkang pada tanggal 18 April 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Usman dan Ibu Rosbiah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Alamat penulis saat ini di Pangkalang Desa Gentung Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penulis memulai pendidikan awal di SDN 11/22 Gentung dan menyelesaikannya di tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Ulul Albab dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Techno Terapan Makassar dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2020. Selanjutnya pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muslim Maros, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Program Studi S1 Manajemen Konsentrasi Sumber Daya Manusia. Kemudian pada tahun 2026 penulis berhasil menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dengan judul Skripsi **"PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI TERHADAP KINERJA PERSONEL PEMADAM KEBAKARAN PADA DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN PANGKEP".**